

## ABSTRAK

Lansia mengalami kemunduran fisik dan menyebabkan ketergantungan pada kemandirian. Lansia masih banyak ditemukan yang mengalami gangguan dalam pemenuhan aktivitas setiap hari misalnya, lansia meminta bantuan keluarga saat makan karena lansia mengalami kelemahan fisik akibat sakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan sikap keluarga dengan kemandirian lansia di RW 01 Desa Sidokepong Buduran Sidoarjo.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya seluruh keluarga yang memiliki lansia dan lansia berusia 60–74 tahun yang tinggal di RW 01 Desa Sidokepong sebesar 39 responden dengan menggunakan tehnik *probability sampling*. Variabel independen adalah sikap keluarga dan variabel dependen adalah kemandirian lansia. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan lembar *Observasi*, dianalisis menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil perhitungan dengan uji *Chi – Square* diperoleh hasil nilai  $(0,036) < (0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak berarti sikap keluarga di RW 01 Desa Sidokepong cenderung positif, kemandirian lansia cenderung ketergantungan dan ada hubungan antara sikap keluarga dengan kemandirian lansia di RW 01 Desa Sidokepong Buduran Sidoarjo.

Sikap keluarga berpengaruh pada kemandirian lansia. Diharapkan lansia dapat mempertahankan kemandiriannya dan seminimal mungkin tidak tergantung pada keluarga, dengan cara keluarga memberikan sikap positif dan merubah perilaku kebiasaan ketergantungan lansia.

Kata kunci : Sikap, keluarga, kemandirian, lansia